



Tak Pernah Sepi Penonton

■ Nonton Film Sambil Naik Becak Kayu

YOGYA, TRIBUN - Nonton film layar lebar dari atas becak kayu? Sensasinya memang beda. Dan itu sukses dihadirkan di Yogyakarta.

Agenda drive in cinema yang berlangsung di Stadion Kridosono, Kota Yogyakarta ini menjadi puncak rangkaian Kotabaru Heritage Festival, Minggu (9/7). Selama dua hari digelar, event nonton film yang dikemas sambil naik becak kayu tersebut, tidak pernah sepi peminat.

Satu di antara pengunjung yang ikut menikmati suguhan drive in cinema, Deri (40), mengaku sangat menikmati event tersebut.

Praktis, ia mengajak serta anaknya yang masih duduk di bangku sekolah dasar, supaya bisa ikut merasakan sensasi menonton film sembari menunggangi becak kayu.

"Karena memang baru sekali ini merasakan nonton film, tapi sambil naik becak. Ini jadi pengalaman baru buat saya dan anak saya," ucapnya.

Adapun film yang disuguhkan yakni, 'Gegaraning Akra-



Karena memang baru sekali ini merasakan nonton film, tapi sambil naik becak. Ini jadi pengalaman baru buat saya dan anak.

mi', produksi Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, yang akhir 2022 silam memperoleh kehormatan untuk screening di Ubud Writers & Readers Festival (UWRF).

Lalu, film kedua adalah 'Serangan Oemom!', karya sineas Yogya, Fajar Martha Santosa.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, Yetti Mar-tanti, menuturkan, drive in cinema merupakan sebuah model pemutaran film yang mengadaptasi gaya menonton dari mobil yang populer

di masa lalu.

Namun, dalam Kotabaru Heritage Festival, pihaknya melakukan satu modifikasi, serta mengemasnya dengan 100 moda becak kayu tradisional khas Yogya.

"Kalau di luar negeri, zaman dulu, drive in cinema itu pakai mobil. Tetapi, di sini, kami menggunakan becak, sesuai kearifan lokal. Kami sediakan 100 becak kayu. Jadi, harus reservasi dulu," cetusnya.

Yetti pun menyebut, konsep drive in cinema dengan becak kayu, sejauh ini merupakan yang pertama dan satu-satunya di Indonesia.

Otomatis, dirinya meyakini, suguhan tersebut menghadirkan sebuah pengalaman luar biasa bagi warga masyarakat, maupun para wisatawan, yang turut ambil bagian.

"Apalagi, dalam puncak acara Kotabaru Heritage Festival ini, selain melibatkan 100 becak kayu, kami juga menyertakan ratusan tenant lokal terkurasi, baik itu kuliner, atau barang jadul, yang ikut meramalkan puncak festival," ungkap Yetti. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005